

**PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
DITINJAU DARI FAKTOR STATUS SOSIAL EKONOMI
(Studi Kasus di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo)**



Oleh: **Khairani**

NIM: **20204032026**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairani, S.Pd
NIM : 20204032026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khairani, S.Pd
NIM. 20204032026

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairani, S.Pd
NIM : 20204032026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Khairani, S.Pd

NIM. 20204032026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairani, S.Pd

NIM : 20204032026

Program Studi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Khairani, S.Pd
NIM. 20204032026

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
DITINJAU DARI FAKTOR STATUS SOSIAL EKONOMI
(Studi Kasus di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo)**

yang di tulis oleh:

Nama : Khairani
NIM : 20204032026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Pembimbing



Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

NIP. 196104241990032002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-87/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DITINJAU DARI FAKTOR STATUS SOSIAL EKONOMI (STUDI KASUS DI TK MASYITHOH KARANGWUNI II KABUPATEN KULON PROGO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAIRANI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204032026
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a1b37b1bb88



Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

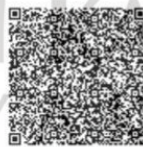
Valid ID: 63bf820e26143



Penguji II

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63be48f9e1fc2



Yogyakarta, 13 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63c00d548bf17

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI DITINJAU DARI FAKTOR STATUS
SOSIAL EKONOMI (STUDI KASUS DI TK
MASYITHOH KARANGWUNI II KABUPATEN
KULON PROGO)

Nama : Khairani
NIM : 20204032026
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji I : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Penguji II : Dr. H. Suyadi. MA.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Desember 2022

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 91/A-

IPK : 3,88

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

MOTTO

Man Jadda Wajada — Barangsiapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil. *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan* (QS. Al-Insyirah:6).



Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



ABSTRAK

Khairani. NIM. 20204032026. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua (Studi Kasus di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo). Tesis, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaya Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya status sosial orangtua anak usia dini dihubungkan dengan permasalahan sosial anak. Banyak faktor yang menyebabkan salah satunya orang tua. Kesuksesan dan prestasi anak dipengaruhi oleh status ekonomi orang tua, cara membesarkan anak, lingkungan rumah dan sejauh mana lingkungan mendukung atau tidak mendukung perkembangan bahasa dan pembelajaran, jenis dan jangkauan rencana masa depan yang menyangkut pendidikan anak.

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik triangulasi data digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan membandingkan data satu ke data yang lain. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui penerapan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan dalam Konsep Kebersihan sebagian dari Iman. Subyek penelitian sebanyak 1 Kepala Sekolah, 2 Guru, 3 orangtua/walimurid dan 50 siswa TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk-bentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo ada 7 aspek yaitu rasa takut, malu, marah, cemburu, simpati, dan rasa ingin tahu. 2) Faktor-faktor status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo yaitu tingkat Pendidikan, penghasilan dan pendapatan, pekerjaan dan mata pencaharian, jenis tempat tinggal 3) Faktor status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo adalah semakin besar perkembangan sosial emosional anak usia dini TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo demikian juga jika semakin rendah status sosial ekonomo maka semakin kecil perkembangan sosial emosional anak usia dini TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini, Status Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

Khairani. NIM. 20204032026. *Social Emotional Development of Early Childhood in terms of Parents' Socio-Economic Status Factors (Case Study at Kindergarten Masyithoh Karangwuni II, Kulon Progo Regency). Thesis, Master Program (S2), Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training, Sunan Kalijaya State Islamic University Yogyakarta, 2022.*

This research is backgrounded by the fact that the social status of early childhood parents is linked to children's social problems. Many factors cause one of them parents. The success and achievement of the child is influenced by the economic status of the parents, the way of raising the child, the home environment and the extent to which the environment supports or does not support language development and learning, the type and range of future plans that concern the child's education.

The method used is a qualitative descriptive research method with a case study approach. Data triangulation techniques are used to obtain valid data by comparing one data to another. Data collection is carried out through interview, observation, and documentation techniques. Observations were made to determine the application of Environmental Love Character Education in the Concept of Cleanliness in part of the Faith. The subjects of the study were 1 Principal, 2 Teachers, 3 parents / guardians and 50 students of Masyithoh Karangwuni II Kindergarten, Kulon Progo Regency.

The results showed that: 1) The forms of early childhood social emotional development in terms of socioeconomic status factors of parents in Masyithoh Karangwuni II Kindergarten, Kulon Progo Regency, there are 7 aspects, namely fear, shame, anger, jealousy, sympathy, and curiosity. 2) Factors of socioeconomic status of parents affect the socio-emotional development of early childhood in TK Masyithoh Karangwuni II Kulon Progo Regency, namely the level of Education, income and income, employment and livelihood, type of residence 3) Factors of socioeconomic status of parents affecting the socio-emotional development of early childhood in Masyithoh Karangwuni II Kindergarten, Kulon Progo Regency, the greater the socio-emotional development of early childhood TK Masyithoh Karangwuni II Kulon Progo Regency as well as if the lower the social status of economy, the smaller the socio-emotional development of early childhood kindergarten Masyithoh Karangwuni II Kulon Progo Regency.

Keywords: *Social Emotional Development, Early Childhood, Socioeconomic Status.*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah berkat pertolongan, rahmat, dan kasih sayang Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua (Studi Kasus di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo)”.

Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Baginda kita, kekasih Allah Nabi Muhammas SAW yang merupakan sosok yang amat mulia dan menjadi suri tauladan setiap muslim yang telah membuat perubahan besar di dunia ini. Penulisan tesis ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan berbagai pihak, Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, S. Ag., M. A selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sekaligus Dosen Penasihat Akademik.
4. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. sebagai pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama penyusunan tesis.
5. Seluruh dosen, pegawai serta staff tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada peneliti perihal administrasi pada penelitian ini.

6. Kepala Sekolah, segenap Guru, orangtua/walimurid dan anak-anak TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin maupun membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Suamiku tercinta Andy Dian Prabowo, yang selalu ada untukku dalam segala hal baik dalam mendampingi, menyemangati serta mendo'akanku.
8. Bapak Paijan dan Ibu Sumi selaku Mertuaku dan kedua orangtuaku Ayah A. Hudan Isa dan Ibuku Kris Setyaningsih tercinta yang tidak pernah berhenti untuk mendo'akan dan menyemangatiku serta sanak saudaraku yang selalu memberiku dukungan.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2021.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian dan penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini banyak kekurangan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Khairani, S.Pd
NIM. 20204032026

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | v |
| PENGESAHAN | vi |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | vii |
| MOTTO | viii |
| KATA PERSEMBAHAN..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACT..... | xiv |
| KATA PENGANTAR | xvi |
| DAFTAR ISI..... | xix |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Kajian Pustaka..... | 8 |
| E. Kerangka Teori | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 12 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| A. Perkembangan Sosial Emosional | 12 |
| 1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional | 12 |
| 2. Tahapan Perkembangan Sosial Emosional Anak | 15 |
| 3. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Usia 4-5 Tahun | 18 |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional..... | 19 |
| 5. Bentuk-bentuk dan Indikator Penilaian Perkembangan Sosial Emosional | 21 |
| B. Anak Usia Dini..... | 26 |
| 1. Pengertian Anak Usia Dini..... | 26 |
| 2. Karakteristik Anak Usia Dini | 27 |
| 3. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini..... | 30 |
| C. Status Sosial Ekonomi | 31 |
| 1. Pengertian Status Sosial Ekonomi..... | 31 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi | 33 |
| 3. Komponen Status Sosial Ekonomi | 39 |
| 4. Tingkatan Status Sosial Ekonomi..... | 41 |
| D. Orangtua..... | 43 |
| 1. Pengertian Orangtua | 43 |
| 2. Tanggung Jawab Orangtua | 44 |
| 3. Pendapatan Orangtua | 47 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 49 |
| A. Jenis Penelitian..... | 49 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Teknik Keabsahan Data | 50 |
| C. Subjek Penelitian..... | 51 |
| D. Setting Penelitian | 52 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 52 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 55 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 57 |
| A. Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo | |
| B. Faktor-faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo | 57 |
| C. Dampak dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo | 85 |
| BAB V PENUTUP..... | 87 |
| A. KESIMPULAN..... | 87 |
| B. SARAN | 88 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Indikator Perkembangan sosial-emosional anak usia 4-5 | 19 |
| Tabel 2.2 Kriteria Indikator Penilaian untuk Mengukur Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Rasa Takut..... | 23 |
| Tabel 2.3 Kriteria Indikator Penilaian untuk Mengukur Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Rasa Malu..... | 23 |
| Tabel 2.4 Kriteria Indikator Penilaian untuk Mengukur Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Rasa Marah..... | 24 |
| Tabel 2.5 Kriteria Indikator Penilaian untuk Mengukur Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Rasa Cemburu | 24 |
| Tabel 2.6 Kriteria Indikator Penilaian untuk Mengukur Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Rasa Simpati..... | 25 |
| Tabel 2.7 Kriteria Indikator Penilaian untuk Mengukur Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Rasa Ingin Tahu..... | 25 |
| Tabel 2.8 Kriteria Indikator Penilaian untuk Mengukur Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Rasa Gembira | 26 |
| Tabel 4.1 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Rasa Takut dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Tinggi..... | 57 |
| Tabel 4.2 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Rasa Takut dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Sedang..... | 58 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.3 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Rasa Takut dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Rendah | 59 |
| Tabel 4.4 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Malu dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Tinggi..... | 60 |
| Tabel 4.5 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Malu dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Sedang..... | 61 |
| Tabel 4.6 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Malu dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Rendah | 62 |
| Tabel 4.7 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Marah dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Tinggi..... | 63 |
| Tabel 4.8 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Marah dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Sedang..... | 64 |
| Tabel 4.9 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Marah dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Rendah | 65 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.10 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Cemburu dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Tinggi..... | 66 |
| Tabel 4.11 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Cemburu dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Sedang..... | 67 |
| Tabel 4.12 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Cemburu dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Rendah | 68 |
| Tabel 4.13 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Simpati dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Tinggi..... | 70 |
| Tabel 4.14 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Simpati dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Sedang..... | 71 |
| Tabel 4.15 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Simpati dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Rendah | 72 |
| Tabel 4.16 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Rasa Ingin Tahu dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Tinggi | 73 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.17 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Rasa Ingin Tahu dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Sedang | 74 |
| Tabel 4.18 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Rasa Ingin Tahu dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Rendah..... | 75 |
| Tabel 4.19 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Gembira dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Tinggi..... | 76 |
| Tabel 4.20 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Gembira dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Sedang..... | 77 |
| Tabel 4.21 Bentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ditinjau dari Faktor Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam Aspek Gembira dengan Tingkat Status Sosial Ekonomi Rendah | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1: Instrumen Pedoman Wawancara Pada Kepala Sekolah TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo | 93 |
| Lampiran 2: Instrumen Pedoman Wawancara pada Guru TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo | 94 |
| Lampiran 3: Instrumen Wawancara dan Observasi Pada Orangtua / Walimurid TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo | 95 |
| Lampiran 4: Instrumen Wawancara dan Observasi Pada Peserta Didik TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo | 96 |
| Lampiran 5: Surat Izin Penelitian | 97 |
| Lampiran 6: Dokumentasi Penelitan | 98 |
| Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup..... | 99 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini pada anak disebut juga sebagai tahap perkembangan kritis atau usia emas (golden age). Pada tahap ini sebagian besar jaringan sel-sel otak berfungsi sebagai pengendali setiap aktivitas dan kualitas manusia. Dua tahun pertama kehidupan manusia sangat penting bagi perkembangan anak. Anak mulai mengembangkan kemampuan motorik indrawi, visual dan auditori yang distimulasi melalui lingkungan sekitarnya. Menurut Hani, U., & Putro, K. Z. (2022) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan masa yang peka. Pada masa ini anak sedang berproses menuju pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasi ke dalam pribadinya.¹ Sementara menurut pendapat Dabis & Juniarti (2019) anak usia dini merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan bertujuan mengumpulkan data atau bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini, karena perkembangan anak usia dini menghasilkan potensi yang ada pada diri anak.²

Permendiknas nomor 58 tahun 2009 mengemukakan bahwa untuk mencapai perkembangan potensi pada anak ada beberapa jenis, salah

¹ Hani, U., & Putro, K. Z. (2022). Peran Pendidik Anak Usia Dini dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1).

² Dabis, Y., & Juniarti, Y. (2019). Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *JAMBURA Early Childhood Education Journal*, 2, 55-65

satunya mencakup 5 aspek yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan aspek sosial emosional. Salah satu hal yang penting dalam mencapai potensi perkembangan anak yaitu perkembangan sosial emosional dimana keterampilan anak ada dalam pengembangan sosial emosional. Untuk membangun potensi pada anak diperlukan pengembangan sosial emosional yaitu: 1. Pengembangan sosial emosional merupakan pengembangan seseorang untuk mempertahankan tujuan pribadi yang hendak dicapai dengan membangun hubungan baik antar manusia dengan cara yang dapat diterima secara sosial emosional 2. Aspek pengembangan sosial emosional pada masa kanak-kanak awal meliputi komunikasi, kerjasama, tanggung jawab, empati, perjanjian dan perilaku akrab. Pengembangan sosial emosional ini sangat penting untuk diajarkan dari sejak kecil karena pada masa prasekolah hubungan teman sebaya merupakan sarana penting anak untuk dapat bersosial emosionalisasi. Untuk melatih pengembangan sosial emosional anak, diantaranya dengan orang tua membiarkan anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya dan membimbing bagaimana bersosialisasi dengan baik.³

Perkembangan sosial emosional sangat perlu diperhatikan secara menyeluruh, karena menyangkut perkembangan pada diri anak. Oleh karena itu, faktor yang dapat memengaruhi emosi anak perlu adanya orangtuanya pahami. Meski sebenarnya aspek ini tidak praktis diukur dan dipandang mirip perkembangan fisik serta kecerdasan, namun baik atau buruknya

³ Permendiknas No.58 Tahun 2009 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan. Jakarta: Depdikbud.

perkembangan sosial emosional anak juga bisa dipengaruhi dalam berbagai hal. Demi membentuk kepribadian serta karakter baik hingga anak dewasa nanti, orangtua perlu mendampingi anak disaat mereka belajar diluar rumah seperti anak belajar bersama teman-teman diluar rumah yaitu ketika anak sudah mulai bermain bersama teman sebaya (*cooperative play*) dimana perkembangan sosial anak sudah mulai agak komplek ketika anak menginjak usia 4 tahun dimana anak mulai memasuki ranah pendidikan yang paling dasar yaitu taman kanak-kanak (Hibana, H., & Surahman, S. 2021).⁴

Perkembangan sosial emosional anak sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi orangtua hal ini sangat dipengaruhi oleh pendapat Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021) yang menyatakan bahwa orang tua berpendapatan menengah dan tinggi lebih sering memikirkan pendidikan sebagai suatu yang harus didorong oleh orang tua dan guru. Sebaliknya, orang tua berpendapatan rendah lebih cenderung memandang pendidikan sebagai tugas guru. Status sosial ekonomi orang tua di sekolah beragam, anak yang berasal dari ekonomi rendah terlihat kurang semangat dalam belajar, dan kurang percaya diri. Namun, terdapat juga anak yang berasal dari ekonomi rendah menunjukkan semangat belajar, ceria kesekolah dan percaya diri.⁵ Hal tersebut sangat perlu diperhatikan guru khususnya guru

⁴ Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Optimalisasi Perkembangan Anak Melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Qurroti: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1)..

⁵ Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74-80.

PAUD untuk terus menerus memberikan semangat dan motivasi kepada anak untuk bisa belajar, rajin kesekolah, dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapatkan pendidikan dari usia dini, sehingga anak memiliki motivasi untuk belajar dan percaya diri untuk bergaul dengan teman-temanya.

Rendahnya status sosial orangtua anak usia dini dihubungkan dengan permasalahan sosial anak. Banyak faktor yang menyebabkan salah satunya orang tua. Kesuksesan dan prestasi anak dipengaruhi oleh status ekonomi orang tua, cara membesarkan anak, lingkungan rumah dan sejauh mana lingkungan mendukung atau tidak mendukung perkembangan bahasa dan pembelajaran, jenis dan jangkauan rencana masa depan yang menyangkut pendidikan anak (Morrison, 2012).⁶ Status Sosial Ekonomi termasuk suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Tingkat status sosial ekonomi atau golongan sosio ekonomi orang tua terdapat beberapa tingkatan, yakni dari kalangan ekonomi rendah, menengah, dan ekonomi tinggi (Pulungan 2013).⁷

Apabila dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nur Atika dan Harun Rasyid dengan judul “Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak tahun 2018” yaitu hasil

⁶ Morrison, G. S. (2012). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.

⁷ Pulungan , J. (2013). Efisiensi Kerja Dalam Pekerjaan Rumah Tangga. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

penelitian ini menyatakan bahwa tingkat perkembangan sosial emosional anak sesuai dengan tingkat sosial ekonomi orangtua yakni semakin tinggi tingkat ekonomi orangtua, maka perkembangan sosial emosional anak semakin cepat, demikian juga sebaliknya semakin rendah ekonomi orangtua, maka perkembangan sosial emosional anak semakin rendah, dengan demikian hal ini sesuai dengan pendapat penelitian diatas.

Namun demikian, apabila dilihat berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 01 September 2022 di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo, ternyata hasil penelitian dan pendapat diatas sangat bertentangan karena berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, orangtua/ walimurid dan peserta didik di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo terdapat anak yang lambat dalam perkembangan sosial emosional padahal tingkat status sosial ekonomi orangtuanya tinggi, jika sekolah kadang sering telat dan minta ditemani, karena merasa takut dan merasa malu, anak tersebut terlihat manja karena semua kebutuhan anak tersebut terbiasa di sediakan oleh orangtuanya sehingga anak kurang mandiri dan kurang percaya diri, demikian juga dalam hasil observasi penulis menemukan hal yang sama dengan sekolah tersebut, anak tersebut memang pendiam dan sulit bergaul karena terbiasa didampingi oleh orangtuanya dan begitupun sebaliknya terdapat anak yang mandiri dan percaya diri dalam perkembangan sosial emosional padahal tingkat status sosial ekonomi orangtuanya rendah karena anak tersebut di didik untuk hidup apa-apa untuk

serba bisa dan mandiri sehingga anak tersebut jika sekolahpun tidak perlu ditemani orangtuanya dan disekolahpun lebih percaya diri.

Berdasarkan karakteristik tersebut, studi ini berupaya mengungkap perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua (studi kasus TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo?
2. Mengapa faktor status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo?
3. Apakah dampak dari faktor status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan maupun kegunaan untuk penelitian dalam tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo
2. Untuk mengetahui faktor status sosial ekonomi orangtua yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo
3. Untuk mengetahui dampak faktor status sosial ekonomi orangtua yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian dalam tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat bermanfaat pada umumnya bagi para pembaca dan bagi penulis agar dapat

menjalankan dan menerapkan perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo sendiri pada khususnya.

D. Kajian Pustaka

Beberapa kajian yang relevan terdapat pada penulisan tesis ini meliputi: artikel ilmiah, penelitian yang relevan dapat digunakan untuk menguatkan penelitian penulis antara lain:

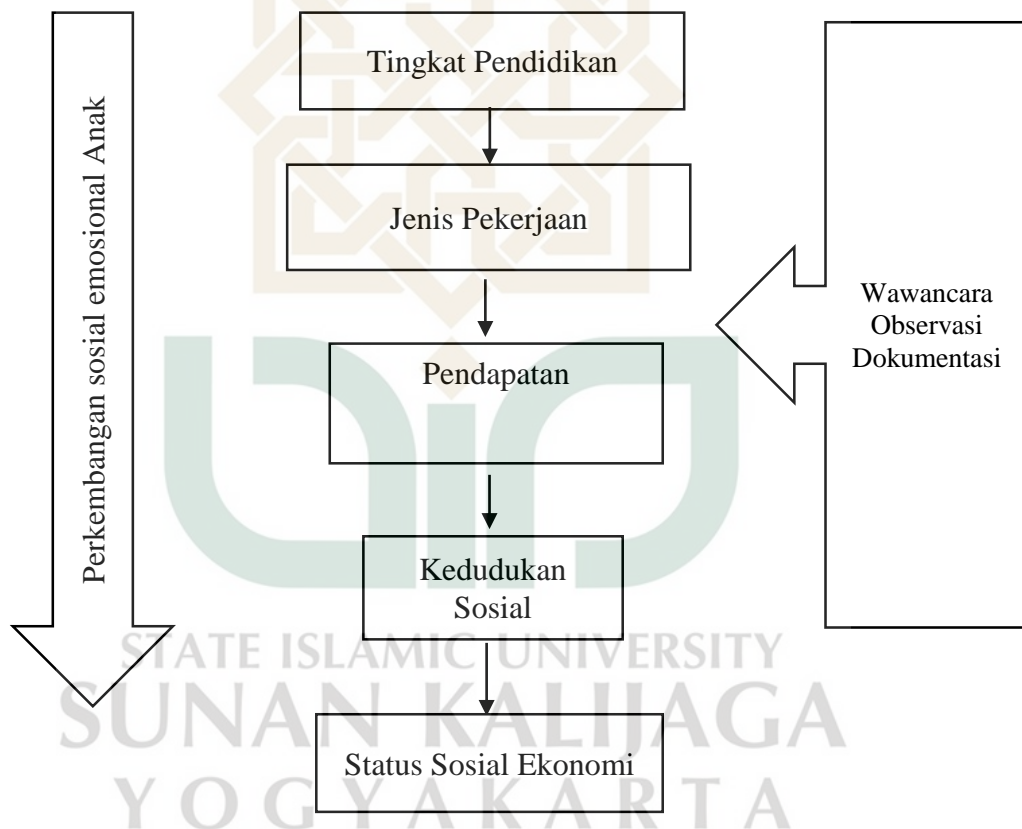
1. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nur Atika dan Harun Rasyid dengan judul “Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak tahun 2018” Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dapat mendukung perkembangan anak, maka hal ini dapat dijadikan petunjuk bagi orang tua untuk dapat memberikan perhatian kepada anaknya baik pada orang tua dari kalangan rendah, menengah dan tinggi. Pemerintah, masyarakat, guru, dan orang tua membangun kerjasama untuk mendukung atau memberikan semangat kepada anak-anak.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah Syakoer dengan judul “Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anak tahun 2022” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap

jenjang pendidikan anak. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi yakni sikap kedekatan antara anak dan orang tua memiliki peran dalam anak menentukan jenjang pendidikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fakhrana, Candri Wulan Nasution, dan Khadijah dengan judul “Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Aud Di Masa Covid 19 tahun 2022” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini yaitu kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional pada anak usia dini, cara untuk mengembangkan perkembangan sosial emosional paada anak ialah salah satunya : mengajarkan anak tentang berbagi, memperkenalkanya dengan hal yang baru, mengajaknya untuk bermain dengan teman sebaya. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional AUD di masa covid 19 ini, Berdasarkan dari pandangan yang peneliti lihat di lingkungan masyarakat kecamatan percut sei tuan laut dendang anak lebih cenderung ke dalam faktor dan kondisi di lingkungan (sekitarnya, keluarga), pendidikan dan kematangan. Dan bahkan dalam pengaruh gadget. Seperti pada umumnya sebagian dari anak anak lebih cenderung ke Gadget dan terpokus.

E. Kerangka Teori

Perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo, diharapkan dapat menerapkan perkembangan sosial emosional yang baik sesuai anak usia dini, berikut ini adalah bagan kerangka teori:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Teori

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa subjek utama dalam penelitian terkait penggunaan yang akan dikaji dalam penelitian perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo yaitu

bagaimana proses perkembangannya serta faktor-faktor yang berpengaruh di dalamnya. Melalui metode observasi, wawancara serta dokumentasi akan diperoleh data yang *komprehensif* tentang bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua.

Proses pengumpulan data dimulai dengan pendekatan terhadap orangtua serta anak perihal perkembangan sosial emosional anak usia dini, kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adanya proses pembiasaan oleh anak. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan eksternal. Langkah berikutnya adalah melakukan kajian secara eksplisit dan *komprehensif* pemahaman tentang penelitian yang akan diteliti. Data dikumpulkan secara komprehensif dan diolah secara natural dengan melakukan proses reduksi secara bertahap sampai mendapatkan informasi utama dari perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan temuan yang ada di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Bentuk-bentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo ada 7 aspek yaitu rasa takut, malu, marah, cemburu, simpati, dan rasa ingin tahu.
2. Faktor-faktor status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo yaitu tingkat Pendidikan, penghasilan dan pendapatan, pekerjaan dan mata pencaharian, jenis tempat tinggal
3. Faktor status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo adalah semakin besar perkembangan sosial emosional anak usia dini TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo demikian juga jika semakin rendah status sosial ekonomo maka semakin kecil perkembangan sosial emosional anak usia dini TK Masyithoh Karangwuni II Kabupaten Kulon Progo.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Sebaiknya kepada pihak sekolah yang mampu membuat kebijakan khususnya kepada kepala sekolah membuat peraturan seperti masuk tepat waktu, agar membantu mengembangkan perkembangan sosial emosional anak.

2. Untuk Guru

Sebaiknya guru lebih banyak mendekati diri kepada anak baik dalam waktu pembelajaran maupun dalam waktu istirahat sehingga bisa mengembangkan perkembangan sosial emosional anak pada aspek emosi agar emosi anak terkendali. anak lebih banyak menurut kepada guru karena guru menjadi teladan bagi anak

3. Untuk Orangtua

Disarankan kepada orang tua ikut mendukung peraturan yang berlaku disekolah, terutama aturan-aturan dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Fahrudin. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung. PT Refika Aditama. 2012.
- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *JURNAL PENDIDIKAN AR-RASYID*, 7(1), 1-9.
- Agusniatih, Monepa. (2019). Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Tasikmalaya. Edu Publisier.
- Aisyah, D. S., & dkk. (2019). Peran Ayah (Fathering) dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurhalim Tahun Pelajaran 2018). *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, 294-304.
- Akbar, E. (2020). Metode belajar anak usia dini. Prenada Media.
- Akmalia, I. & Sri I. R. (2018). Attachment (kelekatan) ibu dan anak dengan perkembangan sosial emosional bayi. *JIM FKPEP*, 3(3).
- Arifianto, D. (2019). Gema Indonesia Menyusui (L. D. & E. S. Novikasari (ed.); 1st ed.). Mizan Media Utama.
- Badan Pusat Statistik Parepare. (2020). Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020. Parepare: Badan Pusat Statistik.
- Dabis, Y., & Juniarti, Y. (2019). Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *JAMBURA Early Childhood Education Journal*, 2, 55-65
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181-190.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544-3552.
- Donosuko, D. (2021). Pengaruh Perbedaan Individu Dari Aspek Intelegensi, Sosial-Ekonomi Dan Budaya Terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal ilmiah konseling*, 21(2).
- Handayani, R. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kidido: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159-168.
- Hani, U., & Putro, K. Z. (2022). Peran Pendidik Anak Usia Dini dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1).
- Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Optimalisasi Perkembangan Anak Melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Qurroti: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1).
- Jahja Yudrik. (2015). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Prenamedia Group.
- Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 425-438.

- Makarau, N. I., & Suyadi, S. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Kegiatan Bermain Gawai Pada Anak. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 32-40.
- Maru, E. (2021). Hubungan Status Ekonomi Dengan Motivasi Penggunaan Ortodonti Cekat Pada Pasien Remaja Di Klinik Gigi Swasta Yogyakarta (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mursid. (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Ndari, S. S., Vinayastri, A., & Masykuroh, K. (2019). Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini. EDU PUBLISHER.
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74-80.
- Nurjannah, L., & Zalyana. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 112-123.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Permendiknas No.58 Tahun 2009 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan. Jakarta: Depdikbud.
- Pulungan, J. (2013). *Efisiensi Kerja Dalam Pekerjaan Rumah Tangga*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Rudisa, R., Elpisah, E., Fahreza, M., & Yahya, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227-6235.
- Sastrapradja, S., dkk. (2002). *Jenis Paku Indonesia*. Bogor : Lembaga Biologi Nasional - LIPI
- Sudirman, I. N. (2021). *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Nilacakra.
- Solichah, E. N., & Syafi'i, I. (2021). Asessmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 83-88.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Syakoer, M. (2022). Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anak. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 522-528.
- Syamsu. Y. (2014). *Psikologi perilaku anak & remaja*. Bandung. Rosdakarya.

- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36-41.
- Yulianingsih, W., Susilo, H., Nugroho, R., & Soedjarwo. (2020). Optimizing Golden Age Through Parenting in Saqo Kindegarten. *Proceedings of the 1st International Conference on Lifelong Learning and Education for Sustainability (ICLLES 2019)*, 187–191. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200217.039>
- Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221-228.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA